

**UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA
KELAS IV DENGAN MENGGUNAKAN METODE DEMONSTRASI
DI MI YAPPI NGLBENG NGLIPAR GUNUNGKIDUL**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam**

**Disusun oleh:
YUNI ISWANTI
NIM: 09481024**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2013

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Yuni Iswanti
NIM : 09481024
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Menyatakan dengan sesungguhnya skripsi saya ini adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain.

Yogyakarta, 23 Juni 2013

Yang menyatakan,



Yuni Iswanti
NIM. 09481024



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI / TUGAS AKHIR

Hal : Surat Persetujuan Skripsi/Tugas Akhir

Lamp : -

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, menelaah, memberikan petunjuk, dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara :

Nama : Yuni Iswanti

NIM : 09481024

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Judul Skripsi : Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Matematika

Kelas IV Dengan Menggunakan Metode Demonstrasi

Di MI YAPPI Nglebeng Nglipar Gunungkidul

Telah dapat diajukan kepada Program Studi PGMI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam.

Dengan ini kami berharap agar skripsi Saudari tersebut di atas dapat segera diujikan/ munaqosyahkan. Atas perhatiannya kami mengucapkan terima kasih.

Wassalam'ualaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 21 Mei 2013

Pembimbing

Dr. Imam Machali, M.Pd.

NIP. 19791011 200912 1 005



PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : UIN.02 /DT/PP.01.110.3804 /2013

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul :

**UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA KELAS IV
DENGAN MENGGUNAKAN METODE DEMONSTRASI DI MI YAPPI
NGLEBENG NGLIPAR GUNUNGKIDUL**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Yuni Iswanti

NIM : 09481024

Telah dimunaqasyahkan pada: Hari Ahad Tanggal 23 Juni 2013

Nilai Munaqasyah : A-

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga.

TIM MUNAQASYAH :

Ketua Sidang

Dr. Imam Machali, M.Pd.
NIP. 19791011 200912 1 005

Penguji I

Dra. H. Wiji Hidayati, M.Ag.
NIP. 19650523 199103 2 010

Penguji II

Luluk Maulu'ah, M.Si.
NIP. 19700802 200312 2 001

Yogyakarta, **15 JUL 2013**

Dekan

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga



Dr. H. Hamruni, M.Si.
NIP. 19590525 198503 1 005

PERSEMBAHAN

SKRIPSI INI PENULIS PERSEMBAHKAN UNTUK :

ALMAMATER TERCINTA

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

UIN SUNAN KALIJAGA

YOGYAKARTA

MOTTO

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ وَالْيَوْمَ
الْآخِرَ وَذَكَرَ اللَّهَ كَثِيرًا

“Sesungguhnya telah ada pada diri Rasulullah itu suri tauladan yang baik bagimu yaitu bagi orang-orang yang mengharap rahmat Allah dan kedatangan hari kiamat dan dia banyak menyebut nama Allah.” (Q.S. Al-Ahzab;21)

ABSTRAK

Yuni Iswanti, Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Kelas IV Dengan Menggunakan Metode Demonstrasi Di Mi Yappi Nglebeng Nglipar Gunungkidul, Skripsi. Yogyakarta : Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2013.

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar Matematika siswa kelas IV MI YAPPI Nglebeng melalui metode demonstrasi. Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas yang berkolaborasi dengan guru mata pelajaran Matematika kelas IV MI YAPPI Nglebeng.

Subjek penelitian adalah siswa kelas IV MI YAPPI Nglebeng, Kecamatan Nglipar, Kabupaten Gunungkidul, Daerah Istimewa Yogyakarta yang berjumlah sembilan siswa. Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2012/2013. Penelitian dilakukan sebanyak dua siklus. Siklus pertama terdiri atas dua kali pertemuan, yaitu pertemuan pertama dilaksanakan pada hari senin tanggal 8 April 2013 dan pertemuan kedua dilaksanakan pada hari senin tanggal 15 april 2013. Demikian juga pada siklus kedua terdiri atas dua kali pertemuan, yaitu pertemuan pertama dilaksanakan pada hari Senin tanggal 22 April 2013 dan pertemuan kedua dilaksanakan pada hari senin tanggal 29 April 2013. Analisis data dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif dan kualitatif. Instrumen yang digunakan adalah tes dan observasi serta catatan lapangan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan metode demonstrasi pada pembelajaran matematika dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV MI YAPPI Nglebeng berupa peningkatan nilai rata-rata kelas. Hal ini dibuktikan dengan perolehan nilai rata-rata siswa materi pecahan pada pre test atau pra penelitian hanya mencapai 61,11, Sedangkan perolehan nilai rata-rata kelas pada siklus I sebesar 73,33, setelah mengalami perbaikan pada siklus kedua meningkat menjadi 86,67. Hal tersebut menunjukkan bahwa aktivitas guru dan siswa dalam pembelajaran nilai pecahan dengan media membagi buah dapat ditingkatkan sehingga guru dan siswa menjadi lebih aktif.

Kata Kunci : Metode Demonstrasi, Hasil Belajar Matematika.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
إِنَّ الْحَمْدَ لِلَّهِ نَحْمَدُهُ وَنَسْتَعِينُهُ وَنَسْتَغْفِرُهُ، وَنَعُوذُ بِهِ مِنْ شُرُورِ أَنْفُسِنَا
وَمِنْ سَيِّئَاتِ أَعْمَالِنَا مَنْ يَهْدِهِ اللَّهُ فَلَا مُضِلَّ لَهُ، وَمَنْ يَضِلَّ فَلَا هَادِيَ
لَهُ. وَأَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ، وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا
عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SW, yang telah memberikan taufik, hidayah, serta rahmatnya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi berjudul “Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Kelas IV Dengan Menggunakan Metode Demonstrasi Di MI YAPPI Nglebeng Nglipar Gunungkidul”

Shalawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada manusia terpilih (*al-mustafa*) yang telah memberikan pencerahan dan reformasi etika dan moral di segenap penjuru dunia.

Penulisan skripsi ini kiranya tidak bisa terselesaikan dengan baik manakala tidak mendapat dorongan, bantuan, dan bimbingan dari berbagai pihak baik secara moril atupu materiil. Oleh kerena itu, dalam kesempatan ni penulis ingin mengucapkan banyak terima kasih, khususnya kepada:

1. Prof. Dr. H. Hamruni, M.Si. selaku Dekan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta beserta seluruh staf yang telah membantu penulis menyelesaikan studi pada program Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) melalui program Dual Mode System (DMS).
2. Drs. Jamroh Latief, M.Si., Dr. Imam Machali, M.Pd., Andi Prastowo, M.Pd.I., selaku ketua dan sekretaris pengelola DMS Prodi PGMI Fakultas

Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan nasehat kepada penulis selama menjalani studi pada program Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) melalui program Dual Mode System (DMS).

3. Dr. Imam Machali, M.Pd., selaku pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu mencurahkan pikiran, mengarahkan, sertamemberikan petunjuk skripsi ini dengan penuh ketulusan.
4. Segenap Dosen dan Karyawan Program Studi PGMI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta atas semua bantuan yang diberikan.
5. Risdiyanto, S.Ag. selaku Kepala MI YAPPI Nglebeng yang lama yang telah memberikan arahan dan izin mengikuti perkuliahan melalui program DMS dan memberikan izin melakukan penelitian.
6. Denny Rushandrianto, S.Pd.I. selaku kepala madrasah yang baru yang telah memberikan dorongan dan bantuan hingga terlaksananya penelitian ini.
7. Keluarga tercinta, Suamiku, dan Anaku yang senantiasa memberikan dukungan kasih sayang tiada terbatas, pengorbanan, senyum, dan nasehat. Juga segala hal kepada Ibu, Mertua, Nenek yang selalu mendoakan setiap kepergianku, serta seluruh kerabat, sanak saudara Trah Ki Demang Wono Pawiro yang selalu memberikan dukungan.
8. Berbagai pihak yang telah ikut berjasa dalam penulisan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebut satu persatu.

Penulis sepenuhnya sadar bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan-kekurangannya. Namun, penulis berharap, yang sedikit ini mampu memberikan gambaran sekelumit tentang problematika pembelajaran matematika tingkat dasar.

Akhir kata, penulis memohon ribuan maaf atas semua keterbatasan, dan penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk penulisan karya ilmiah yang lebih baik lagi.

Yogyakarta, 15 Juni 2013

Penulis,

Yuni Iswanti
NIM. 09481024



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PESEMBAHAN	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN ABSTRAK	vii
HALAMAN KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR GRAFIK	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	7
D. Kajian Pustaka	8
E. Landasan Teori	10
F. Hipotesis	23
G. Metode Penelitian	24
H. Sistematika Pembahasan	37
BAB II GAMBARAN UMUM MI YAPPI NGLBENG NGLIPAR GUNUNGGIDUL	

A.	Sejarah Berdirinya MI YAPPI Nglebeng	39
B.	Letak geografis	41
C.	Visi dan Misi	42
D.	Sarana dan Prasarana	44
E.	Keadaan Guru dan Peserta Didik	46
F.	Kurikulum	51
G.	Struktur Organisasi	63
BAB III	PEMBELAJARAN MATEMATIKA MATERI PECAHAN DENGAN MENGUNAKAN METODE DEMONSTRASI DI MI YAPPI NGLEBENG NGLIPAR	
A.	Strategi Pembelajaran Matematika Materi Pecahan Dengan Menggunakan Metode Demonstrasi Di MI YAPPI Nglebeng Nglipar	65
1.	Deskripsi Subyek Penelitian	65
2.	Deskripsi Data Prestasi Belajar Siswa	66
3.	Pelaksanaan Tindakan Penelitian Siklus I	69
4.	Pelaksanaan Tindakan Penelitian Siklus II	83
B.	Hasil Pelaksanaan Pembelajaran Matematika Materi Pecahan Dengan Metode Demonstrasi	96
BAB IV	PENUTUP	
A.	Kesimpulan	98
B.	Saran-Saran	99
C.	Kata Penutup	100
	DATAR PUSTAKA	101
	LAMPIRAN – LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Jumlah Populasi Penelitian	26
Tabel 2. Data Sarana dan Prasarana	45
Tabel 3. Daftar Pendidik	48
Tabel 4. Data Siswa Tiga tahun terakhir	49
Tabel 5. Keadaan siswa MI YAPPI Nglebeng	49
Tabel 6. Struktur Kurikulum MI YAPPI Nglebeng	52
Tabel 7. Beban Belajar MI YAPPI Nglebeng	54
Tabel 8. Struktur KKM MI YAPPI Nglebeng	55
Tabel 9. Daftar Siswa Kelas IV	66
Tabel 10. Nilai Siswa Hasil Pre Test	68
Tabel 11. Daftar Nilai Matematika Siklus I	80
Tabel 12. Daftar Nilai Matematika Siklus II	91
Tabel 13. Motivasi Belajar Siswa	94

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Gambar MI YAPPI Nglebeng	42
Gambar 2. Gambar pelaksanaan siklus I	78
Gambar 3. Gambar pelaksanaan siklus II	90
Gambar 4. Gambar pelaksanaan siklus II	90



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Curricullum Vittae	103
Lampiran 2. Surat Keterangan Penelitian	104
Lampiran 3. Kartu bimbingan skripsi	105
Lampiran 4. Surat Keterangan Memakai Jilbab	106
Lampiran 5. RPP Siklus Pertama	107
Lampiran 6. RPP Siklus Ke Dua	108
Lampiran 7. Soal Pre Test	109
Lampiran 8. Lembar Kerja Siswa Siklus Pertama	110
Lampiran 9. Soal Post Test	119
Lampiran 10. Lembar Kerja Siswa Siklus Ke Dua	128



PERSYARATAN MUNAQOSYAH

Nama : Yuni Iswanti

NIM : 09481024

Tanggal daftar :

Judul Skripsi : Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Matematika

Kelas IV Dengan Menggunakan Metode Demonstrasi

Di MI YAPPI Nglebeng Nglipar Gunungkidul

Pembimbing : Dr. Imam Machali, M.Pd.

Keterangan :

Yogyakarta, 15 Juni 2013

Mahasiswa

Yuni Iswanti

NIM. 09481024

Yogyakarta, 15 Juni 2013

Lamp : 3 (tiga) eks

Hal : Naskah skripsi

Kepada

Yth. Bapak Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Yang bertanda tangan di bawah ini saya :

Nama	: Yuni Iswanti
NIM	: 09481024
Fakultas	: Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Jurusan	: PGMI/PAI
Semester	: IV
Th akademik	: 2012/2013

Menyatakan Naskah skripsi berjudul :

Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Kelas IV Dengan Menggunakan Metode Demonstrasi

Yang telah disetujui oleh Pembimbng (Nota Dinas Terlampir).

Saya mohon penentuan waktu ujian munaqosyah.

Atas perkenan Bapak saya mengucapkan terima kasih.

Wassalam'ualaikum Wr. Wb.

Pemohon

Yuni Iswanti
NIM. 09481024



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
**FAKULTAS TARBIYAH DAN
KEGURUAN**
YOGYAKARTA

Jln Marsda Adisucipto, Telp : (0274) 513056 Fax 519734 Email : ty_suka@telkom.net

TANDA TERIMA

Yang bertanda tangan di bawah ini, TELAH MENERIMA NASKAH skripsi sebanyak _____ eksemplar dengan judul :

Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Kelas IV Dengan Menggunakan Metode Demonstrasi

Dari mahasiswa :

Nama : Yuni Iswanti
NIM : 09481024
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Jurusan : PGMI/PAI
Semester : IV
Th akademik : 2012/2013

Yogyakarta, _____

a.n. Kabag Tata usaha
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Petugas Pendaftar

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran matematika umumnya didominasi oleh pengenalan rumus-rumus serta konsep-konsep secara verbal, tanpa ada perhatian yang cukup terhadap pemahaman siswa. Disamping itu proses belajar mengajar hampir selalu berlangsung dengan metode “chalk and talk” guru menjadi pusat dari seluruh kegiatan di kelas. Pembelajaran matematika sering diinterpretasikan sebagai aktivitas utama yang dilakukan guru, yaitu guru mengenalkan materi, mungkin mengajukan satu atau dua pertanyaan, dan meminta siswa yang pasif untuk aktif dengan memulai melengkapi latihan dari buku teks, pelajaran diakhiri dengan pengorganisasian yang baik dan pembelajaran selanjutnya dilakukan dengan skenario yang serupa. Sebagian siswa tidak mengetahui mengapa dan untuk apa mereka belajar konsep pecahan karena semua yang dipelajari terasa jauh dari kehidupan mereka sehari-hari. Siswa hanya mengenal dari apa yang digambar oleh guru di depan papan tulis atau dalam buku paket matematika, dan hampir tidak pernah mendapat kesempatan untuk memanipulasi objek-objek tersebut. Akibatnya banyak siswa yang berpendapat bahwa konsep-konsep pecahan sangat sukar dipelajari.

Pada umumnya, sekelompok siswa beranggapan bahwa mata pelajaran matematika sulit difahami. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor,

antara lain: *Pertama*, siswa kurang memiliki pengetahuan prasyarat serta kurang mengetahui manfaat pelajaran matematika yang ia pelajari. *Kedua*, daya abstraksi siswa kurang dalam memahami konsep-konsep matematika yang bersifat abstrak. Dalam mengajarkan matematika, sebaiknya diusahakan agar siswa mudah memahami konsep yang ia pelajari, sehingga siswa lebih berminat untuk mempelajarinya. Jika sekiranya diperlukan media atau alat peraga yang dapat membantu siswa dalam memahami konsep matematika, maka seyogyanya guru menyiapkan media atau alat peraga yang diperlukan. Dari pengalaman peneliti dalam memberikan pembelajaran matematika kepada siswa selama ini, sebagian besar siswa sulit memahami materi pecahan. Meskipun peneliti sudah berupaya membimbing siswa dalam memahami konsep pecahan namun hasil belajar siswa belum sesuai dengan yang diharapkan, yaitu masih banyak siswa yang nilainya kurang dari standar ketuntasan belajar minimal.

Karakteristik perkembangan anak sesuai dengan usia mengharuskan seorang guru untuk mengembangkan strategi dalam upaya pemahaman materi pelajaran oleh peserta didik. Oleh karena itu guru sebagai salah satu pelaku pendidikan harus memiliki kemauan dan kemampuan untuk menyampaikan bahan ajar, menentukan strategi mengajar, memanfaatkan media, menggunakan metode dan lain-lain. Tugas ini berkaitan dengan perannya sebagai penanggung jawab serta fasilitator dalam proses pembelajaran.

Selama ini banyak peserta didik yang mempunyai stigma negatif terhadap pelajaran matematika. Mereka beranggapan bahwa matematika merupakan pelajaran yang sulit dan membosankan, sehingga nilai pelajaran matematika biasanya menduduki rangking yang paling akhir dibanding nilai pelajaran yang lain. Hal itu disebabkan dalam penyampaian materi pelajaran kurang menarik sehingga siswa kurang minat dan bahkan terkadang tidak faham dan tidak merespon apa yang telah disampaikan oleh guru. Minimnya penggunaan media pembelajaran dan kurangnya strategi mengakibatkan siswa kurang tertarik untuk menerima dan mengikuti mata pelajaran tersebut.

Pemilihan metode dan media yang tepat dan sesuai dengan materi ajar akan berpengaruh terhadap minat yang akhirnya akan menimbulkan sebuah pemahaman dan berpikir siswa. Kurangnya pemahaman peserta didik dalam menerima materi tersebut khususnya mata pelajaran matematika dalam materi bilangan pecahan menjadi permasalahan dalam pelajaran matematika. Permasalahan tersebut menjadikan dasar dan alasan untuk melakukan penelitian sehingga hasil dari penelitian tersebut bisa diharapkan dapat menambah dan memotivasi siswa untuk senang belajar matematika. Penelitian ini diharapkan dapat menerapkan konsep pemahaman dan meningkatkan motivasi daya pikir siswa sehingga siswa dapat memahami perhitungan dalam bilangan pecahan dengan teliti dan dengan hasil yang lebih baik sehingga indikator dapat tercapai dengan baik.

Memperhatikan dan melihat demonstrasi yang disampaikan oleh guru sebagai metode pembelajarannya, peserta didik akan terbentuk daya

pemahamannya dan akan terbentuk kecakapan dalam menerima materi pelajaran tersebut karena adanya pemilihan bahan manipulatif yang tepat dan metode pembelajaran yang tepat, yang merupakan modal utama dalam matematika. Demonstrasi learning memberikan inspirasi dan impuls yang mencakup style media pembelajaran yang efektif baik pada wacana idealis maupun strategi untuk menghadapi kondisi yang realistik.

Penggunaan metode demonstrasi tersebut, maka peserta didik sangat mungkin mengembangkan daya pikir dan pemahaman yang dimiliki sehingga memberikan alternatif pengembangan pemahaman yang baik dalam pengembangan kecakapan berpikir, berhitung, dalam materi bilangan pecahan. Tanpa penggunaan strategi guru belum cukup untuk menghantarkan peserta didik untuk dapat membentuk kecakapan berpikir dalam memahami materi bilangan pecahan yang memadai. Mengingat dasar-dasar dalam penyampaian materi bersifat teoritis tentunya hanya akan memberikan gambaran yang masih abstrak dan sulit untuk dipahami oleh peserta didik secara menyeluruh.

Tentu saja ada penyampaian materi yang kurang jelas, ada yang tercecer, dan ada yang terlewatkan, sehingga menimbulkan pemahaman yang kurang terhadap apa dan bagaimana penyampaian materi tersebut perlu dipahami. Karena proses tersebut tentu hanya akan mampu mengembangkan kognisi yang terbatas pemahaman perspektif.

Metode demonstrasi penting untuk disampaikan karena dengan adanya strategi tersebut akan memberikan sumbangan tambahan

pemahaman dalam menerima materi tertentu bagi peserta didik dari tahap demi tahap. Strategi demonstrasi dapat juga menumbuhkan kemampuan daya pikir anak, dan menciptakan suasana belajar yang kondusif dan menyenangkan. Peserta didik tidak akan merasa bosan dalam kegiatan belajar materi ini. Berbagai alasan di atas penulis mengambil judul **“Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Kelas IV Dengan Menggunakan Metode Demonstrasi Di MI YAPPI Nglebeng Nglipar Gunungkidul“**

Yang menarik perhatian penulis sekaligus menjadi alasan terhadap judul tersebut adalah :

1. Siswa kelas IV belum bisa menghitung perkalian dan pembagian dengan cepat dan lancar, sehingga untuk pemahaman materi bilangan pecahan kurang dapat memahami bahkan tidak ada respon dari peserta didik.
2. Siswa kelas IV belum paham dengan penjelasan yang disampaikan oleh guru. Sehingga hal ini menyebabkan kegiatan pembelajaran kurang komunikatif.
3. Melihat dari segi psikologi peserta didik kelas IV seharusnya sudah mencapai kriteria ketuntasan minimal setidaknya indikator dalam penghitungan bilangan pecahan sudah tercapai.
4. Daya dukung yang kurang, baik dari daya dukung lingkungan, orangtua, sarana dan prasarana yang sangat minim dan kurang menunjang .
5. Media pembelajaran yang kurang menunjang serta kreatifitas guru dalam memilih strategi dan menggunakan media pembelajaran yang kurang tepat,

sehingga peserta didik kurang minat dan kurang memahami materi yang disampaikan oleh guru.

Dengan demikian guru harus memiliki kecakapan dan wawasan yang luas, khususnya tentang ilmu yang diajarkannya, memiliki keterampilan yang tinggi, mampu menggunakan metode yang tepat artinya mampu menyesuaikan dirinya dengan kemampuan anak didik yang dihadapinya. Bagi seorang guru atau pendidik tidak hanya menyampaikan materi saja tetapi tingkah lakunya harus bisa dijadikan contoh bagi anak didik. Disamping itu kecakapan guru, ketrampilan, dan kreatifitas seorang guru dalam mengajar atau menyampaikan materi juga menjadi perhatian anak didik. Seorang guru tanpa adanya bekal ketrampilan atau kreatifitas dalam mengajar maka akan mudah diabaikan anak didik dan mudah pula menimbulkan rasa bosan dan jenuh sehingga anak didik kurang termotivasi untuk mengikuti kegiatan pembelajaran.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut di atas dapat diambil suatu masalah yang pokok sehingga penulis melakukan penelitian ini, yaitu :

1. Bagaimana penggunaan metode demonstrasi terhadap hasil belajar matematika dalam materi bilangan pecahan pada siswa kelas IV MI YAPPI Nglebeng Nglipar Gunungkidul tahun 2013 ?

2. Bagaimana peningkatan hasil belajar matematika dengan menggunakan metode demonstrasi pada materi bilangan pecahan siswa kelas IV MI YAPPI Nglebeng Nglipar Gunungkidul tahun 2013 ?

C. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian

Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah dan rumusan masalah tersebut maka penelitian ini memiliki tujuan dan kegunaan sebagai berikut :

Tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran materi bilangan pecahan pada kelas IV MI YAPPI Nglebeng Nglipar Gunungkidul Tahun 2013.
2. Untuk mengetahui sejauh mana kendala (problematika) yang dihadapi MI YAPPI Nglebeng dalam kegiatan belajar mengajar khususnya pelajaran matematika. Apakah ada hubungannya antara penentuan metode demonstrasi dengan meningkatnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika materi perhitungan bilangan pecahan?

Kegunaan dari penelitian ini adalah :

1. Informasi yang diperoleh dalam penelitian ini dapat dipergunakan sebagai bahan masukan bagi guru mata pelajaran matematika dan bagi orang tua khususnya dalam memberi motivasi kepada peserta didik untuk belajar aktif dengan suasana yang menarik dan menyenangkan.

2. Dapat memberikan pemecahan masalah dalam pendidikan yang berkaitan dengan materi pecahan pada mata pelajaran matematika, sehingga dapat meningkatkan prestasi hasil belajar siswa karena adanya metode demonstrasi sebagai strategi pembelajaran.

D. Kajian Pustaka

Media pendidikan adalah segala jenis media pendidikan yang dipergunakan dalam proses pembelajaran. Media pembelajaran dalam hal ini merupakan bagian dari proses pembelajaran, karena berhubungan langsung dengan pemberian materi pembelajaran. Media pendidikan dalam proses pembelajaran diperlukan dalam rangka efektifitas dan efisiensi pengajaran.

Ada beberapa penelitian yang terkait dengan penelitian ini, antara lain :

Pertama . Skripsi Fitri Fidiyawati, program studi pendidikan bahasa arab fakultas tarbiyah Universitas Islam Negeri sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2012.. Skripsi ini dengan judul “Upaya Meningkatkan Keaktifan Siswa Dengan Menggunakan Metode Cooperatif Learning Tipe NHT Dalam Pembelajaran Matematika Kelas IV di MIN Sindutan Temon Kulon Progo”. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana bagaimana peningkatan motivasi belajar siswa dengan metode cooperatif learning tipe

NHT pada pembelajaran matematika kelas IV MIN Sindutan Temon Kulon Progo¹.

Kedua. Skripsi Indra Novita, Program studi pendidikan guru madrasah ibtdaiyah fakultas tarbiyah Universitas Islam Negeri sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2012. Skripsi ini dengan judul “Upaya meningkatkan keaktifan dan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran matematika melalui model pembelajaran NHT kelas V MI Sultan Agung Depok Sleman. Hasil penelitian ini menunjukkan adanya peningkatan yang cukup signifikan partisipasi belajar siswa².

Ketiga. Skripsi Ronalia, Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta 2005. Skripsi ini dengan judul “Upaya Meningkatkan Motivasi dan Minat Belajar Siswa Kelas IV MIN Yogyakarta II Pada Materi Pecahan Dengan Pendekatan Realistik” Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana pendekatan realistik terhadap motivasi dan minat belajar siswa kelas IV MIN Yogyakarta³.

¹ Fitri Fidiyawati, *Upaya Meningkatkan Keaktifan Siswa Dengan Menggunakan Metode Kooperatif Learning Tipe NHT Dalam Pembelajaran Matematika Kelas IV di MIN Sindutan Temon Kulon Progo*, (Yogyakarta : Skripsi, 2012)

² Indra Novita, *Upaya meningkatkan keaktifan dan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran matematika melalui model pembelajaran NHT kelas V MI Sultan Agung Depok Sleman*, (Yogyakarta : Skripsi, 2012)

³ Ronalia, *Upaya Meningkatkan Motivasi dan Minat Belajar Siswa Kelas IV MIN Yogyakarta II Pada Materi Pecahan Dengan Pendekatan Realistik*, (Yogyakarta : Skripsi, 2005)

E. Landasan Teori

1. Landasan Pembelajaran

Belajar pada prinsipnya adalah suatu upaya menemukan hal-hal tertentu yang dapat meningkatkan kualitas seseorang baik langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu variabel-variabel yang berhubungan dengan kegiatan belajar harus terkontrol sehingga berlangsung dengan menyenangkan. Secara umum dapat dikatakan bahwa teori pembelajaran adalah preskriptif dan teori belajar adalah deskriptif. Preskriptif artinya tujuan utama teori pembelajaran adalah penetapan metode pembelajaran yang optimal, sedangkan deskriptif artinya tujuan utama belajar adalah menjelaskan proses belajar⁴. Hakekat pendidikan dengan kata lain adalah proses interaksi antara peserta didik dengan lingkungannya, sehingga terjadi perubahan tingkah laku ke arah yang lebih baik. Dalam interaksi tersebut banyak sekali faktor yang mempengaruhinya, baik faktor internal yang datang dari individu maupun faktor eksternal dari lingkungan.

Dalam kegiatan pembelajaran guru berperan penting dalam mengkondisikan lingkungan belajar agar dapat menunjang terjadinya perubahan perilaku peserta didik dan guru sebagai fasilitator dan mediator yaitu :

⁴ Budiningsih, *Belajar dan Pembelajaran*, (Yogyakarta : FIP UNY, 2002)

- a. Menyediakan pengalaman belajar yang memungkinkan murid bertanggung jawab dalam membuat rancangan, proses, dan penelitian..
- b. Menyediakan atau memberikan kegiatan-kegiatan tentang keingintahuan murid dan membantu mereka mengekspresikan gagasan-gagasannya dan mengkomunikasikan ide ilmiah mereka..
Umumnya pelaksanaan pembelajaran mencakup tiga hal yaitu pretest, proses, dan post test⁵.

2. Pengertian Matematika

a) Pengertian Umum

Matematika dapat didefinisikan sebagai ilmu pasti yang kesemuanya berkaitan dengan ilmu penalaran⁶. Secara lebih luas matematika dapat dijabarkan menjadi tiga bagian yaitu :

- 1) Aljabar
- 2) Analisis
- 3) Geometri

Pembelajaran matematika mempunyai fungsi yang cukup penting yaitu mengembangkan kemampuan menghitung, mengukur, dan menggunakan rumus-rumus yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari meliputi bilangan, pengukuran, geometri, dan pengelolaan data.

⁵ Mulyasa, *Kurikulum Berbasis Kompetensi* (Bandung : PT Remaja Rosda Karya Offset, 2002)

⁶ Depag RI, *Kurikulum 2004 Standar Kompetensi MI* (Jakarta : Depag RI, 2004) hal. 173

Konsep dasar matematik merupakan konsep dasar dalam mengoperasikan matematika. Logika yang berlaku dalam mengatur atau huruf dan membilang angka berdasar konvensi atau kesepakatan yang dibuat dan dicapai oleh logika manusia yang bersifat relatif. Konsep angka atau bilangan yang menjadi ketentuan yang absolute terdapat dalam Al Qur'an. Sebagaimana dalam firman Allah Surat Al Hajj ayat 47⁷

وَيَسْتَعْجِلُونَكَ بِالْعَذَابِ وَلَنْ يُخْلِفَ اللَّهُ وَعْدَهُ وَإِنَّ يَوْمًا
عِنْدَ رَبِّكَ كَأَلْفِ سَنَةٍ مِّمَّا تَعُدُّونَ

Artinya :

Dan mereka meminta kepadamu agar azab itu disegerakan, padahal Allah sekali-kali tidak akan menyalahi janji-Nya. Sesungguhnya sehari disisi Tuhanmu adalah seperti seribu menurut perhitungannya.

Dalam kurikulum 2004 disebutkan bahwa tujuan matematika adalah :

- 1) Melatih cara berfikir dan bernalar dalam menarik kesimpulan.
- 2) Mengembangkan aktifitas kreatif yang melibatkan imajinasi, intuisi, dan penemuan.
- 3) Mengembangkan kemampuan memecahkan masalah.

⁷ Supiyani, *Konsep Dasar Matematika*, (Jakarta : Dirjen Pendidikan Islam Depag RI, 2009) hal 3

- 4) Mengembangkan kemampuan menyampaikan informasi atau mengkomunikasikan gagasan⁸.

Secara umum terdapat dua obyek yang dipelajari siswa dalam pembelajaran matematika yaitu :

- 1) Obyek Langsung (*direct object*)

Terdiri dari fakta-fakta matematika, ketrampilan matematika, konsep matematika, dan prinsip matematika.

- 2) Obyek Tidak Langsung (*indirect object*)

Terdiri dari kemampuan berfikir logis, kemampuan memecahkan masalah, kemampuan berfikir analitis, dan sikap positif siswa.

Penerapan cara kerja matematika diharapkan dapat membentuk sikap kritis, kreatif, dan jujur pada peserta didik, oleh karena itu banyak teori yang merupakan hasil penelitian yang dapat digunakan untuk memaksimalkan pembelajaran matematika.

- b) Pecahan

Pecahan dapat didefinisikan sebagai bagian dari keseluruhan dan dalam pembagiannya pecahan terdiri dari pecahan biasa, pecahan desimal, dan pecahan campuran. Suatu pecahan dikatakan paling sederhana apabila pembilang dan penyebutnya tidak mempunyai faktor persekutuan lagi. Dalam pecahan juga berlaku operasi hitung penjumlahan, pengurangan, perkalian, dan pembagian hanya saja masing-masing mempunyai aturan yang berbeda. Bentuk pecahan

⁸ ibid, hal. 173

biasa biasanya dituliskan dengan $\frac{a}{b}$ yaitu, a sebagai pembilang dan b sebagai penyebut.

3. Faktor-faktor yang mempengaruhi pembelajaran matematika pada siswa kelas IV (empat) Madrasah Ibtidaiyah

Keberhasilan pembelajaran matematika mencakup proses pembelajaran yang meliputi kemampuan guru dalam menggunakan media. Guru memiliki pengaruh penting terhadap pembelajaran. Hal ini sejalan dengan apa yang dikemukakan dalam *Accelerated Learning* dalam kegiatan belajar mengajar⁹ yaitu :

a. Suasana belajar mengajar.

Siswa membutuhkan lingkungan fisik yang teratur dalam proses pembelajaran diantaranya dengan mengatur bangku, penggunaan warna, penggunaan media yang mendukung, penggunaan alat bantu mengajar dan pemutaran musik.

b. Rancangan kegiatan belajar mengajar.

Rancangan kegiatan belajar mengajar meliputi skenario pembelajaran (RPP), di dalamnya meliputi pemilihan metode, strategi dan media yang digunakan oleh guru. Oleh karena itulah

⁹ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Pengajaran Secara Manusiawi*, (jakarta: Rineka Cipta, 1993) hal 105

dalam hal ini kreatifitas seorang guru dan pemahamannya terhadap sifat dan gaya belajar setiap murid sangat diutamakan.

c. Hal-hal yang mendukung proses belajar mengajar

Guru dan lingkungan merupakan salah satu faktor yang mendukung proses belajar mengajar. Seorang guru harus mampu membangun suasana belajar yang kondusif. Sebagian diantaranya adalah dengan menjalin rasa simpati dan saling memiliki antara guru dan murid, mengakui setiap usaha siswa, menciptakan suasana yang riang, menjadi pendengar yang baik dan menghargai setiap usaha siswa.

Guru merupakan faktor utama dalam proses pendidikan. walaupun fasilitas pendidikanya lengkap dan canggih bila tidak ditunjang dengan keberadaan guru yang berkualitas, maka mustahil akan menimbulkan proses pembelajaran yang maksimal. Ada lima faktor yang mempengaruhi kualitas seorang guru yaitu :

- 1) Adanya kewenangan yang benar-benar diserahkan kepada guru.
- 2) Kualitas atasan yang mengawasi dan mengontrol perilaku guru.
- 3) Kebebasan yang diberikan kepada guru.
- 4) Hubungan guru dengan muridnya.
- 5) Pengetahuan guru bertambah atau berkurang¹⁰

Disamping hal-hal di atas guru bertanggung jawab merencanakan dan mendorong para peserta didik melakukan kegiatan belajar guna

¹⁰ Muh. Nurdin, *Kiat Menjadi Guru Profesional*, (Yogyakarta, Prismaopie, 2004) hal. 60

mencapai pertumbuhan dan perkembangan yang diinginkan. Guru harus membimbing peserta didik agar mereka memperoleh ketrampilan-ketrampilan, pemahaman perkembangan berbagai kemampuan, kebiasaan-kebiasaan yang baik, dan perkembangan sikap yang serasi. Keberhasilan dalam pembelajaran dapat terwujud apabila guru melakukan hal-hal sebagai berikut :

- 1) Mempelajari setiap peserta didik yang ada di kelasnya.
- 2) Merencanakan, menyediakan dan menilai bahan-bahan yang akan diberikan.
- 3) Memilih dan menggunakan metode, strategi dan media yang sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai.
- 4) Memelihara hubungan pribadi seerat mungkin dengan peserta didik.
- 5) Menyediakan lingkungan belajar yang serasi.
- 6) Membantu para peserta didik memecahkan berbagai masalah.
- 7) Mengatur dan menilai kemajuan belajar peserta didik¹¹

4. Strategi dan Metode Pembelajaran

Proses belajar merupakan interaksi yang dilakukan dengan peserta didik dalam satu situasi pendidikan dan pengajaran untuk mewujudkan tujuan yang telah ditetapkan. Bentuk interaksi menghendaki adanya pertimbangan yang kuat atas keunikan dan keragaman peserta

¹¹ DEPAG, Dirjen Kelembagaan Agama Islam, *Wawasan tugas Guru dan tenaga Kependidikan, Jakarta, 2005*, hal 76-77

didik. Hal ini mewujudkan betapa pentingnya ketrampilan guru menyampaikan pesan, dan ketrampilan menggunakan berbagai metode mengajar secara bervariasi.

Strategi pembelajaran adalah pola umum perbuatan guru dan siswa didalam mewujudkan kegiatan pembelajaran. Sifat umum pembelajaran ini berarti bahwa macam dan urutan perbuatan yang dimaksudkan tampak digunakan atau diperagakan oleh guru dan siswa didalam bermacam-macam peristiwa belajar. Pola pembelajaran tersebut meliputi :

- a. Mengidentifikasi serta menetapkan dan kualifikasi perubahan tingkah lakudan kepribadian peserta didik sebagaimana yang diharapkan.
- b. Memilih sistem pendekatan belajar mengajar berdasar aspirasi dan pandangan hidup masyarakat.
- c. Memilih dan menetapkan prosedur, metode, dan teknik belajar mengajar yang dianggap paling efektif sehingga dapat dijadikan pegangan guru dalam menunaikan tugas belajar.
- d. Menetapkan norma-norma dan batas minimal keberhasilan atau kriteria serta standar keberhasilan, sehingga dapat dijadikan oleh guru dalam melakukan evaluasi

5. Media pendidikan

a. Pengertian media pendidikan

Kata media berasal dari bahasa latin “Medius” artinya tengah. Secara umum media adalah bentuk perantara untuk menyebar, membawa atau menyampaikan sesuatu pesan (*message*) dan gagasan pada penerima.

Berdasarkan pengertian di atas maka dapat disimpulkan bahwa media pendidikan merupakan segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyampaikan pesan sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perbuatan, minat serta perhatian siswa pada proses pembelajaran.

Berdasarkan perkembangan teknologi media pendidikan dikelompokkan menjadi empat kelompok yaitu :

- 1) Media visual atau media hasil teknologi cetak, terutama media yang dihasilkan melalui proses percetakan atau fotografi seperti teks, foto, dan grafik.
- 2) Media hasil teknologi audio visual, merupakan sumber pengajaran yang dihasilkan dan dapat diputar ulang oleh mesin-mesin mekanis audio visual, seperti proyektor film dan tape recorder.
- 3) Media hasil teknologi berdasarkan komputer, dimana materi pengajaran disampaikan menggunakan sumber-sumber yang berbasis digital atau mikro prosessor (komputer).

4) Media hasil teknologi gabungan, yaitu cara menyampaikan materi menggunakan beberapa bentuk media yang dikendalikan oleh komputer, misalnya menanyakan materi pelajaran dalam bentuk klip gambar secara berurutan, dan memutar rekaman audio maupun audio visual. Tetapi sebelumnya materi pembelajaran telah disimpan dalam bentuk digital di dalam penyimpanan data harddisk¹².

b. Fungsi dan keunggulan media pendidikan

Penerapan media pendidikan dalam proses belajar di sekolah akan membantu keefektifan proses pembelajaran dan penyampaian isi pembelajaran. Penggunaan media pendidikan dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan dan minat baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar, bahkan membawa pengaruh psikologis siswa. Media pembelajaran juga membantu meningkatkan pemahaman, penyajian data dengan menarik dan terpercaya memudahkan penafsiran data dan memadatkan informasi.

Apabila memilih media pembelajaran sudah tepat dan sesuai dengan karakteristik siswa dan materi pembelajaran, maka media pembelajaran tersebut akan memberikan beberapa keuntungan diantaranya¹³ :

¹² Arsyad azhar , *Media pengajaran*, (Jakarta : PT Raja Graindo Persada 2002)

¹³ Pringgawidagda, *Strategi penguasaan Berbahasa*, (Jakarta : Adicita, 2002) hal. 145

- 1) Pembelajaran lebih menarik, sehingga menumbuhkan rasa cinta peserta didik terhadap materi pembelajaran.
- 2) Membangkitkan minat belajar siswa, dengan demikian dapat meningkatkan prestasi belajar.
- 3) Mempermudah dan memperjelas materi pembelajaran.
- 4) Merangsang siswa mengembangkan kreatifitas.
- 5) Mengurangi rasa bosan akibat banyaknya verbalisme dalam proses pembelajaran.

Sementara itu fungsi media pendidikan dapat dijelaskan sebagai berikut¹⁴ :

- 1) Menarik perhatian siswa terhadap materi pembelajaran.
- 2) Mengurangi kesan verbalisme.
- 3) Mengatasi perbedaan pengalaman belajar yang sulit diperoleh dengan cara lain.
- 4) Mengatasi keterbatasan ruang dan waktu.
- 5) Membantu perkembangan berfikir lebih teratur.
- 6) Memungkinkan terjadi kontak langsung antara guru dengan siswa.

Dari uraian manfaat dan kegunaan media pembelajaran maka dapat diambil kesimpulan beberapa manfaat dan penggunaan media pembelajaran didalam proses belajar mengajar yaitu :

- 1) Media pembelajaran dapat memperbesar ketertarikan siswa terhadap materi pembelajaran.

¹⁴ Jon D Latuhera, *Media Pembelajaran Dalam proses belajar mengajar* (jakarta : Depdikbud, 1988) hal. 23-24

- 2) Menumbuhkan motivasi belajar siswa, dan interaksi langsung antara siswa dengan lingkungan.
- 3) Memperjelas penyampaian pesan dan informasi sehingga meningkatkan kualitas hasil belajar.
- 4) Memungkinkan siswa belajar dan mengembangkan ketrampilan dan minatnya masing-masing.

Media pembelajaran mempunyai fungsi sebagai berikut :

- 1) Memperjelas penyajian pesan agar tidak terlalu bersifat verbalistik (dalam bentuk kata-kata tertulis maupun lisan)
- 2) Mengatasi keterbatasan ruang, waktu, dan daya indra.
- 3) Dapat digunakan sebagai variasi dalam pengajaran.

Dalam hal ini media berguna untuk :

- 1) Menimbulkan gairah belajar.
- 2) Memungkinkan interaksi langsung antara anak didik dengan lingkungan dan kenyataan.
- 3) Memungkinkan anak didik sendiri-sendiri menurut kemampuan dan minatnya.
- 4) Dengan sifat yang unik pada tiap siswa ditambah dengan lingkungan dan pengalaman yang berbeda, sedangkan kurikulum dan materi pendidikan ditentukan sama untuk siswa, maka guru akan banyak mengalami kesulitan bilamana semuanya itu harus diatasi sendiri.

6. Metode Demonstrasi

Belajar adalah proses pengembangan pengetahuan, ketrampilan-ketrampilan, atau pengembangan tingkah laku sebagai interaksi individu, menyangkut fasilitas-fasilitas fisik, psikologis, metode pembelajaran, media, dan teknologi yang dilakukan sepanjang waktu oleh individu manapun. Kegiatan belajar melibatkan proses seleksi, pengaturan, dan penyampaian pesan yang pantas kepada lingkungan dan bagaimana cara pebelajar berinteraksi dengan informasi tersebut.

Yang dimaksud dengan metode demonstrasi adalah metode mengajar dimana guru atau orang lain dengan sengaja memperlihatkan kepada seluruh peserta didik dalam kelas tentang suatu proses¹⁵. adapun yang harus diperhatikan oleh guru dalam penggunaan metode ini adalah :

- a. Lakukan dalam hal-hal yang bersifat praktis dan urgen.
- b. Arahkan pendemonstrasian agar peserta didik memperoleh pengertian yang lebih jelas dan kecakapan praktis.
- c. Usahakan agar peserta didik dapat mengikuti demonstrasi.
- d. Berikan pengertian sejelas-jelasnya landasan teori dari apa yang hendak didemonstrasikan.

7. Prestasi Belajar

Prestasi Kata prestasi belajar merupakan gabungan dari dua kata yaitu prestasi dan belajar. prestasi adalah hasil yang telah dicapai atau belajar yang terdiri dari unsur-unsur baik intern maupun ekstern yang

¹⁵ Mangun Budiyo, *Strategi dan Metode Pembelajaran Dalam Pendidikan Agama Islam*, (Yogyakarta : Griya Santri, 2012) hal 109

mendorong peningkatan belajar seseorang sehingga hasil yang dicapai tersebut dianggap baik.

8. Hasil Belajar

Keragaman hasil belajar adalah perbedaan kapasitas/kemampuan dan perilaku individu karena proses belajar¹⁶. Belajar dalam konteks pendidikan formal maupun dalam konteks pengalaman keseharian. Belajar adalah usaha sadar individu untuk melakukan perubahan perilaku. Perubahan perilaku baik berkenaan dengan ranah kognitif, afektif, maupun psikomotor. Proses belajar membuat individu memiliki atau menguasai kemampuan. Kemampuan yang diperoleh oleh individu bersifat menetap dan menyeluruh pada diri individu karena dilakukan secara sadar.

F. Hipotesis

Pengajuan hipotesis didasarkan atas jawaban dan praduga peneliti terhadap suatu kasus tertentu sehingga mendorong untuk mengadakan penelitian. penelitian yang menggunakan hipotesis memerlukan pembuktian baik kualitatif maupun kuantitatif.

Hipotesis adalah suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian sampai terbukti melalui data yang terkumpul¹⁷. Berdasarkan pendapat di atas, penulis memiliki jawaban sementara yang akan

¹⁶ Yusi Riska, *Perkembangan Peserta Didik*, (Depag RI : Dirjen Pendidikan Islam, 2009)

¹⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta : Rineka Cipta, 1991) hal. 64

dibuktikan melalui penelitian yaitu dengan metode demonstrasi prestasi belajar matematika kelas IV MI YAPPI Nglebeng akan meningkat.

G. Metode Penelitian

1. Jenis dan pendekatan penilaian

Penelitian mengenai penggunaan metode demonstrasi learning merupakan jenis Penelitian Tindakan Kelas (PTK) atau *Classroom Action Research (CAR)*.

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) atau *Classroom Action Research (CAR)* yaitu penelitian yang dilakukan di kelas dengan tujuan untuk meningkatkan kualitas atau teori pendidikan. Dikarenakan ada tiga yang membentuk pengertian tersebut maka ada tiga pengertian yang dapat dijelaskan.

- a. Penelitian, yaitu kegiatan mencermati suatu obyek dengan menggunakan cara atau aturan metodologi tertentu untuk memperoleh data dan informasi dalam meningkatkan mutu suatu hal yang menarik minat dan penting bagi peneliti.
- b. Tindakan, yaitu suatu gerak sengaja dilakukan dengan tujuan tertentu. Dalam penelitian terbentuk rangkaian siklus kegiatan untuk siswa.
- c. Kelas, yaitu sekelompok siswa yang sama menerima pelajaran yang sama dari guru yang sama pula.

Dalam menggabungkan batasan pengertian tiga kata ini dapat disimpulkan bahwa penelitian tindakan kelas merupakan suatu

pencermatan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama-sama.

Jadi, Penelitian Tindakan Kelas (PTK) merupakan tindakan yang dilakukan guru di dalam kelas untuk meningkatkan kinerja guru dan hasil belajar siswa dengan langkah-langkah 4 tahap yaitu merencanakan, melakukan tindakan, mengamati, dan merefleksi.

Sedangkan pendekatan yang digunakan adalah pendekatan penelitian kualitatif, yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dan orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.

2. Subyek penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilakukan pada siswa kelas 1V MI YAPPI Nglebeng dengan mengambil seluruh populasi siswa berdasarkan pendapat Suharsimi Arikunto bahwa apabila subjeknya kurang dari 100 lebih baik diambil semua, sehingga penelitiannya menjadi penelitian populasi¹⁸.

Berdasarkan pendapat di atas maka penulis mengambil sampel 100 % dari seluruh populasi karena populasinya merupakan populasi kecil yaitu kurang dari 100 orang, dengan perincian seperti table di bawah ini.

¹⁸ ibid, hal 120



Tabel 1

JUMLAH POPULASI PENELITIAN

KELAS	L	P	JUMLAH (100%)
IV	7	2	9
JUMLAH			9

3. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini mengambil lokasi di MI YAPPI Nglebeng. Pemilihan lokasi tersebut karena prestasi belajar siswa dalam pelajaran matematika khususnya pecahan masih rendah. Penelitian ini dilaksanakan selama satu bulan dimulai bulan maret 2013 sampai dengan april 2013. Kegiatan penelitian ini bertahap mulai dari tahap persiapan, pelaksanaan, dan penyelesaian.

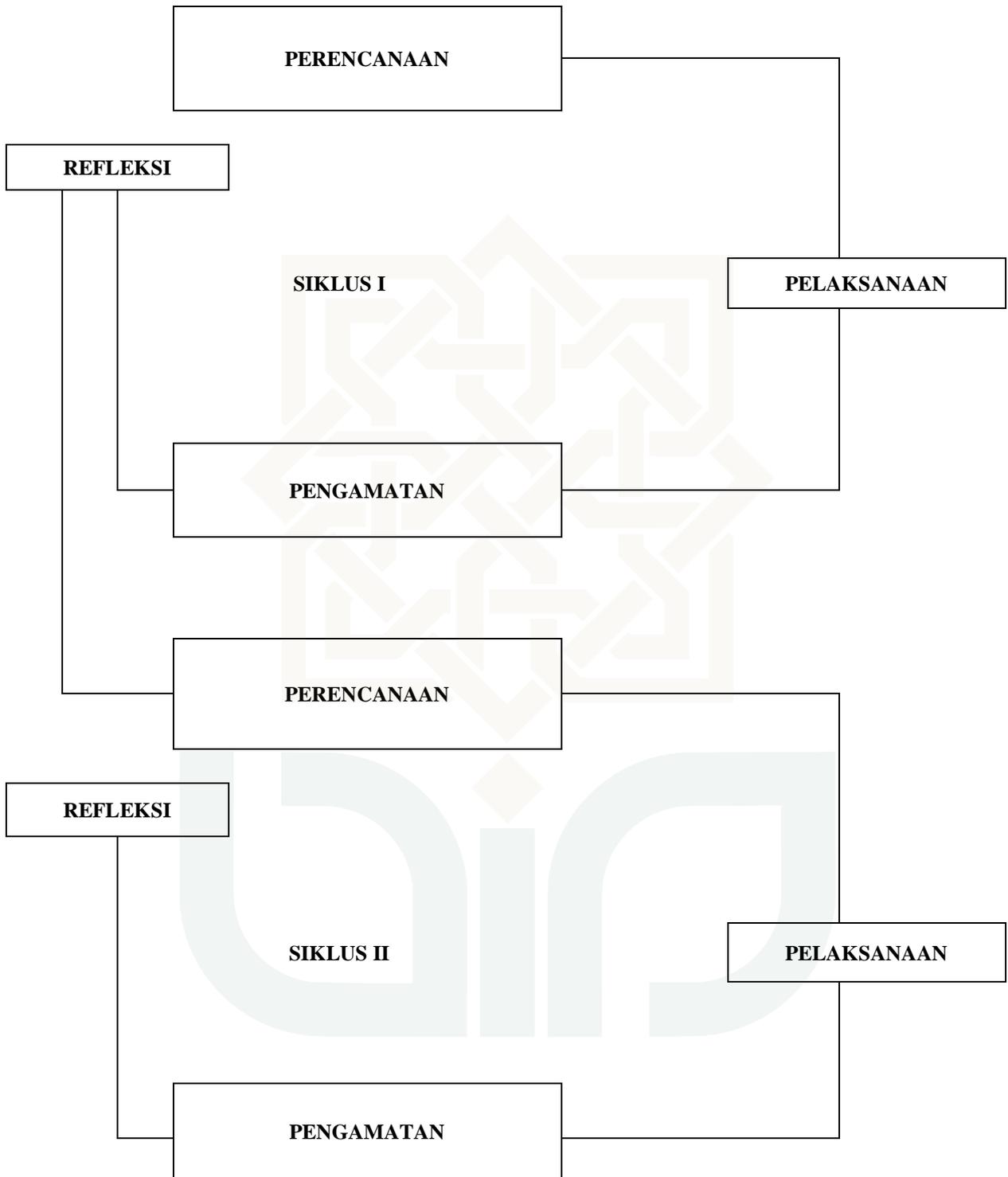
4. Desain Penelitian

Penelitian tindakan kelas (PTK) atau *Classroom Action Research* (CAR) dilaksanakan dalam empat tahap yaitu : merencanakan, melakukan tindakan, pengamatan, dan merefleksi.

Perencanaan merupakan rencana penelitian tindakan yang terstruktur namun tidak menutup kemungkinan untuk mengalami

perubahan. Tindakan yang dimaksud adalah segala tindakan yang dilakukan secara sadar dan terkendali yang merupakan variasi praktek yang cermat dan bijaksana. Tindakan yang telah disusun sesuai dengan permasalahan. Observasi (pengamatan) pada tindakan ini berfungsi mendokumentasikan hal-hal yang terjadi selama tindakan dan pengaruh tindakan terkait. Refleksi adalah mengingat dan merenungkan kembali suatu tindakan yang telah dilakukan sesuai dengan hasil observasi.

Setelah melakukan tindakan refleksi yang mencakup analisis, sintetis, dan penilaian terhadap hasil pengamatan proses dan hasil tindakan yang dilakukan, biasanya muncul permasalahan atau pemikiran yang perlu mendapat perhatian, sehingga pada tahap selanjutnya perlu dilakukan perencanaan ulang. Tahap-tahap kegiatan ini terus berulang sampai suatu permasalahan dianggap selesai. Adapun desain (model) sebagaimana dikemukakan oleh Taggart sebagai berikut :



Rencana penelitian ini dapat digambarkan terdiri dari empat komponen atau tahap yaitu :

a. Perencanaan (*planning*)

Rencana penelitian tindakan merupakan tindakan yang terstruktur dan terencana, namun tidak menutup kemungkinan untuk mengalami perubahan sesuai situasi dan keadaan yang tepat.

b. Tindakan (*Action*)

Yang dimaksud dengan tindakan adalah tindakan yang dilakukan secara sadar dan terkendali yang merupakan variasi yang cermat dan bijaksana. Tindakan yang dilakukan berdasarkan pada pelaksanaan yang telah disusun dengan permasalahan.

c. Pengamatan (*Observasi*)

Pengamatan dilakukan selama proses pembelajaran. Yang diamati adalah proses pembelajaran itu sendiri untuk mengetahui dampak yang ditimbulkan dari penerapan tindakan tersebut. Observasi ini merekam semua kejadian dan fakta yang terjadi selama pembelajaran kemudian peneliti mencatat dalam lembar observasi maupun catatan harian.

d. Refleksi (*Reflection*)

Refleksi adalah mengingat atau merenungkan kembali suatu tindakan yang telah dilakukan sesuai dengan hasil observasi.

Refleksi dilakukan guna memperoleh gambaran tentang hasil tindakan di kelas dan hasil pekerjaan siswa dianalisis. Dari hasil

analisis dimungkinkan diadakan perbaikan ataupun pengembangan lebih lanjut. Dari analisis juga didapatkan kendala dan kekurangan dari setiap tindakan yang dilakukan sehingga dapat diupayakan perbaikan dan penyempurnaan pada siklus berikutnya.

Hubungan antara keempat komponen tersebut menunjukkan sebuah siklus (putaran) berkelanjutan dan berulang. Siklus inilah yang sebetulnya menjadi salah satu ciri utama dari penelitian tindakan kelas yaitu bahwa penelitian tindakan kelas harus dilaksanakan dalam bentuk siklus, bukan satu kali tindakan saja. Putaran atau siklus tersebut berulang terus-menerus mampu memecahkan masalah yang dihadapi.

5. Rencana tindakan

Penelitian ini terdiri atas dua siklus, yaitu :

Siklus I

a. Perencanaan

1. Peneliti menyiapkan alat atau media yang akan digunakan dalam pembelajaran matematika yaitu
2. Peneliti sekaligus bertindak sebagai guru kelas memberi penjelasan mengenai materi pembelajaran matematika tentang pecahan

b. Tindakan

1. Guru menjelaskan tentang cara menyelesaikan permasalahan yang terkait dengan pecahan dengan demonstrasi learning menggunakan media buah-buahan.
2. Siswa mempelajari materi pecahan dengan menggunakan media buah-buahan yang dipecah menjadi beberapa bagian tertentu..
3. Guru mengoreksi hasil yang diperoleh atau dipahami siswa.

c. Observasi

Observasi atau pengamatan yang dilakukan adalah pengamatan terhadap interaksi guru dan siswa dalam proses pembelajaran dalam penerapan demonstrasi learning dengan media buah yang dipecah menjadi beberapa bagian tertentu untuk meningkatkan pemahaman pecahan, yaitu dengan memperhatikan aktifitas prestasi siswa dalam pembelajaran.

d. Refleksi

1. Melakukan evaluasi tindakan yang telah dilakukan dengan mengumpulkan hasil observasi dan nilai hasil praktek.
2. Berdasarkan hasil analisis maka penulis dapat menentukan langkah selanjutnya untuk mengatasi dan mengembangkan berbagai hal yang dihadapi melalui tindakan siklus kedua.

Siklus II

a. Perencanaan

1. Peneliti menyiapkan alat-alat yang akan digunakan dalam pembelajaran matematika yaitu
2. Peneliti sekaligus bertindak sebagai guru kelas memberi penjelasan mengenai materi pembelajaran matematika tentang pecahan.

b. Tindakan

1. Guru menjelaskan tentang cara menyelesaikan yang terkait dengan pecahan dengan menggunakan buah yang dipecah menjadi beberapa bagian tertentu.
2. Siswa belajar materi pecahan dengan menggunakan media buah yang dipecah menjadi beberapa bagian tertentu.
3. Guru mengoreksi hasil yang diperoleh siswa.

c. Observasi

Observasi atau pengamatan yang dilakukan adalah pengamatan terhadap interaksi guru dan siswa dalam proses pembelajaran dalam penerapan metode demonstrasi untuk meningkatkan membaca dan menulis, yaitu dengan memperhatikan aktifitas prestasi siswa dalam pembelajaran.

d. Refleksi

- 1) Peneliti mencatat dan melakukan analisa terhadap hasil pengamatan untuk mengetahui hal-hal apa saja yang perlu diperbaiki dan dikembangkan.
- 2) Berdasarkan hasil analisis maka peneliti dapat menentukan apakah perlu dilakukan tindakan lagi atau tidak karena angka peningkatan siswa dalam menyelesaikan materi pecahan sudah baik.

6. Instrumen Pendidikan

- a. Lembar observasi yang meliputi lembar observasi kegiatan guru dan siswa dalam pembelajaran matematika materi pecahan dengan metode demonstrasi learning menggunakan media buah yang dipecah menjadi beberapa bagian tertentu.
- b. Lembar soal pretest dan post test untuk mengetahui hasil kemampuan sebelum dan sesudah diberi tindakan dengan menerapkan demonstrasi learning dalam pembelajaran di kelas.
- c. Catatan harian untuk merekam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar.

7. Teknik Pengumpulan data

Adapun teknik pengumpulan data yang akan peneliti gunakan adalah sebagai berikut :

a. Metode Wawancara

Metode ini merupakan cara untuk memperdalam data yang diperoleh melalui pengamatan dengan menggunakan metode interview bebas terpimpin didalam proses interaksinya yaitu sejumlah pertanyaan yang telah disiapkan, namun dalam pelaksanaannya oleh peneliti dilakukan secara bebas.

Dalam hal ini menjadi informan atau interview diantaranya adalah Kepala MI YAPPI Nglebeng dan guru matematika kelas IV. Data yang dihimpun meliputi gambaran umum MI YAPPI Nglebeng Nglipar serta strategi pembelajarannya.

b. Metode Observasi

Yaitu metode pengumpulan data dengan mengadakan pengamatan dan pencatatan yang sistematis mengenai fenomena-fenomena yang diselidiki.

Hal ini dilakukan untuk memperoleh informasi tentang yang terjadi dalam kenyataan. Penulis mengamati langsung ke lapangan untuk memperoleh data yang diperlukan. Dalam hal ini peneliti mengamati proses belajar mengajar yang berlangsung di kelas, materi, metode, strategi yang digunakan dalam pembelajaran serta mengamati lokasi penelitian dan lingkungan untuk memperoleh data tentang gambaran umum lokasi.

c. Metode dokumentasi

Dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, leger, agenda dan sebagainya. Data yang diambil berupa dokumentasi. Arsip-arsip yang merupakan data sekunder yang sewaktu-waktu diubah sesuai dengan situasi dan kondisi yang sekarang terjadi. Metode ini digunakan untuk menghimpun data yang berkaitan dengan gambaran umum MI YAPPI Nglebeng mengenai sejarah berdirinya, letak geografis, keadaan guru, keadaan siswa, kurikulum matematika serta kondisi fasilitas atau sarana dan prasarana yang dimiliki madrasah.

d. Tes

Tes digunakan untuk mengukur kemampuan siswa sebelum implementasi tindakan, berupa pre test dan post test.

8. Analisis data

Metode analisis data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif analitik, yaitu metode analisis data non statistik. Mendeskripsikan data melalui kata-kata secara sistematis untuk mendeskripsikan segala hal yang terkait dengan rumusan masalah, selanjutnya data yang terkumpul diproses dan disusun dengan memberikan penjelasan berdasarkan realitas dan membentuk kesimpulan. Dalam hal ini peneliti menggunakan metode atau pola pikir induktif pembahasan yang

berangkat dari peristiwa atau keadaan khusus kemudian ditarik kesimpulan yang bersifat umum. Pengumpulan data merupakan hal yang paling penting dalam penelitian tindakan kelas. Selanjutnya hasil-hasil pengumpulan data tersebut diolah dengan analisis data. Data yang dikumpulkan adalah data kuantitatif dari hasil pengamatan selanjutnya dianalisis. Tujuan analisis data dalam penelitian tindakan kelas menurut Fx Sudarsono adalah untuk memperoleh bukti kepastian apakah terjadi perbaikan, peningkatan atau perubahan yang diharapkan. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis deskriptif dengan prosentase skor. Data dalam penelitian ini diperoleh melalui pengamatan dan test untuk mengetahui kemampuan pemahaman siswa kelas IV (empat) materi pecahan MI YAPPI Nglebeng Nglipar Gunungkidul. Pengamatan dilakukan setiap kegiatan berlangsung dalam bentuk test yang dilakukan pada awal tindakan dan test yang dilakukan pada akhir atau sesudah dilakukan tindakan (post test) sehingga prosedur test yang dilakukan dalam penelitian ini adalah tes awal, tindakan pada siklus (pra tindakan), dan test tertulis (setiap akhir tindakan). Pre test dilakukan untuk mengetahui kemampuan siswa dalam menyelesaikan masalah pecahan.. Analisis deskriptif digunakan untuk menggambarkan bahwa tindakan yang dilakukan dapat menimbulkan adanya perbaikan, peningkatan, dan perubahan lebih baik daripada sebelumnya. Setelah diperoleh data maka langkah penelitian selanjutnya adalah menganalisis data. Analisis data dilakukan dengan refleksi, yaitu pemikiran yang timbul pada saat

mengamati dan merupakan hasil proses membandingkan, mengaitkan, dan menghubungkan data yang ditampilkan dengan data sebelumnya. Data kualitatif terdiri atas hasil observasi, tingkah laku, dan keadaan atau jalanya proses belajar mengajar dan bukannya angka-angka. Refleksi yang dilaksanakan oleh peneliti akan memberikan wawasan yang akan membantu dalam menafsirkan datanya.

H. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan penelitian ini adalah sebagai berikut :

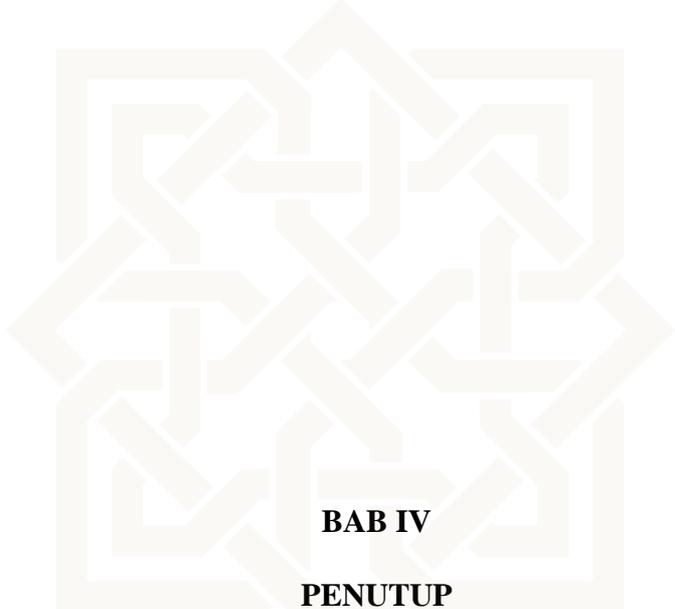
Bab I merupakan pendahuluan yang berisi tentang latar belakang munculnya masalah sehingga perlu diadakan, rumusan masalah yang akan diselesaikan dalam penelitian ini, tujuan kegunaan penelitian, hipotesis tindakan, metode penelitian serta sistematika pembahasan.

Bab II berisi tentang gambaran umum lokasi penelitian, yaitu Madrasah Ibtidaiyah YAPPI Nglebeng Nglipar Gunungkidul yang meliputi letak geografis, sejarah singkat berdirinya madrasah, keadaan guru, karyawan serta siswa dan keadaan sarana prasarana.

Bab III berisi tentang bagaimana penggunaan metode demonstrasi learning dalam pembelajaran matematika materi pecahan, efektifitas metode demonstrasi dengan metode lain dalam pembelajaran serta menjelaskan hasil penelitian tindakan dan faktor – faktor yang mempengaruhi peningkatan kualitas pembelajaran matematika materi pecahan melalui metode tersebut.

Bab IV merupakan bab terakhir yang terdiri atas simpulan dan saran. Pada akhir skripsi dicantumkan daftar pustaka, yaitu referensi yang digunakan penulis dalam skripsi, dilanjutkan dengan lampiran – lampiran yang mendukung penelitian.





BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka sebagai akhir dari pembahasan penelitian ini ada beberapa kesimpulan yang dapat penulis kemukakan sebagai berikut :

1. Penggunaan metode dan media yang tepat dalam pembelajaran matematika merupakan sarana alat bantu yang bertujuan untuk membantu memahami dan menyelesaikan permasalahan yang terkait dengan pecahan. Demonstrasi yang dilakukan dengan cara membagi buah apel merah menjadi empat bagian dan apel hijau menjadi delapan bagian. Selanjutnya digunakan dalam penyederhanaan bilangan pecahan

yaitu $\frac{4}{8}$ dalam demonya nilainya sama dengan empat iris apel hijau nilainya sama dengan $\frac{2}{4}$ yang ditunjukkan dengan dua iris apel merah. Penggunaan media buah yang dibagi menjadi beberapa bagian tertentu dapat mempermudah siswa dalam memahami materi pecahan pada mata pelajaran matematika. Selain itu kegiatan pembelajaran menjadi lebih menyenangkan.

2. Dari hasil penelitian pembelajaran matematika dengan menggunakan metode demonstrasi dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap pemecahan materi pecahan bagi siswa kelas IV MI YAPPI Nglebeng. Peningkatan pemahaman materi pecahan dapat dilihat dari adanya peningkatan nilai rata-rata kelas mulai dari pre test, post test I, dan post test II. Adapun peningkatan tersebut dapat dilihat dari rata-rata kelas yaitu dari pada pre test nilai rata-rata 61,11 meningkat menjadi 73,33 kemudian meningkat lagi menjadi 86,67 pada post test II. Selain peningkatan dari aspek nilai peningkatan juga terjadi pada aspek kualitas pembelajaran yang menarik, efektif, dan efisien. Dari sembilan siswa mereka mempunyai motivasi yang tinggi dalam pembelajaran, sehingga dari masing-masing siswa tuntas dalam pembelajarannya.

B. Saran-Saran

Saran disini hanya bersifat sumbangan pemikiran berdasarkan penelitian yang penulis lakukan :

1. Bagi Kepala Sekolah

Mengusahakan tersedianya media pembelajaran maupun sarana prasarana yang memadai guna menunjang proses pembelajaran.

2. Bagi Sekolah

Metode demonstrasi dalam pembelajaran matematika adalah salah satu upaya meningkatkan mutu pendidikan madrasah sehingga diperlukan kurikulum yang mengakomodir penggunaan media dalam pembelajaran matematika.

3. Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan mampu dijadikan bahan refleksi bagi guru mata pelajaran matematika dalam penggunaan media pembelajaran dalam menentukan pecahan, sebab media membagi buah ini telah terbukti dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami materi. Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi peneliti lain untuk melakukan penelitian tindakan kelas yang digunakan untuk memotivasi siswa dan meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami cara menentukan pecahan dengan media membagi buah menjadi beberapa bagian tertentu dan diharapkan dapat memperbaiki kekurangan yang ada pada penelitian ini.

C. Penutup

Segala puji bagi Allah yang senantiasa mencurahkan nikmat kepada seluruh hambanya, karena berkat bimbingannya penulis dapat menyelesaikan penelitian ini. Disamping itu penulis juga menyampaikan

terima kasih yang tak terhingga kepada seluruh pihak yang turut berpartisipasi dalam menyelesaikan skripsi ini, semoga mendapat balasan yang lebih baik dari Allah SWT.

Penulis telah berusaha untuk dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik, namun dengan segala keterbatasan dan kelemahan yang penulis miliki, penulis sadar bahwa masih banyak yang harus dibenahi dalam penulisan ini. Oleh karena itu besar harapan penulis akan adanya saran dan kritik sebagai sumbangan pemikiran dari pembaca agar menjadi bahan pertimbangan dalam penulisan selanjutnya. Dan tidak ada tempat berserah diri kecuali hanya kepada-Nya, semoga skripsi ini bermanfaat, khususnya bagi penulis dan bagi semua pihak pada umumnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto Suharsimi, *Manajemen Pengajaran Secara Manusiawi*, Jakarta: Rineka Cipta, 1993
- Arikunto Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta : Rineka Cipta, 1991
- Arsyad, Azhar, *Media pengajaran*, Jakarta : PT Raja Graindo Persada, 1997
- Budiningsih, *Belajar dan Pembelajaran*, Yogyakarta : FIP UNY, 2002
- Budiyanto Mangun, *Strategi dan Metode Pembelajaran Dalam Pendidikan Agama Islam*, Yogyakarta : Griya Santri, 2012

- Depag RI, *Kurikulum 2004 Standar Kompetensi MI* Jakarta : Depag RI, 2004
- DEPAG, Dirjen Kelembagaan Agama Islam, *Wawasan tugas Guru dan tenaga Kependidikan*, Jakarta, 2005,
- Depdikbud, *Kamus Besar bahasa Indonesia*, Jakarta : Balai Pustaka, 1996
- Fidiyawati Fitri, *Upaya Meningkatkan Keaktifan Siswa Dengan Menggunakan Metode Kooperatif Learning Tipe NHT Dalam Pembelajaran Matematika Kelas IV di MIN Sindutan Temon Kulon Progo*, (Yogyakarta : Skripsi, 2012)
- Hadi Sutrisno, *Statistik 2*, Yogyakarta : UGM, 1984
- KTSP, *Dokumen Kurikulum MI YAPPI Nglebeng*, 2006
- Lauheru, D John, *Media Pembelajaran Dalam Proses Belajar Mengajar*, Jakarta : Depdikbud, 2004
- Mulyasa, *Kurikulum Berbasis Kompetensi* Bandung : PT Remaja Rosda Karya Offset, 2002
- Novita Indra, *Upaya meningkatkan keaktifan dan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran matematika melalui model pembelajaran NHT kelas V MI Sultan Agung Depok Sleman*, Yogyakarta : Skripsi, 2012
- Nurdin Muh, *Kiat Menjadi Guru Profesional*, Yogyakarta: Priskasopie, 2004
- Pringgowidagdo, suwarno, *Strategi Penguasaan Berbahasa*, Jakarta: Adicita, 2002
- Riska, Yusi, *Perkembangan Peserta Didik*, Depag RI : Dirjen Pendidikan Islam, 2009

Ronalia, *Upaya Meningkatkan Motivasi dan Minat Belajar Siswa Kelas IV MIN Yogyakarta II Pada Materi Pecahan Dengan Pendekatan Realistik*, Yogyakarta : Skripsi, 2005

Supiyani , *Konsep Dasar Matematika*, Jakarta : Dirjen Pendidikan Islam Depag RI, 2009





PENGAJUAN PENYUSUNAN SKRIPSI / TUGAS AKHIR

Yogyakarta, _____

Hal : Pengajuan Penyusunan Skripsi / Tugas Akhir

Kepada

Ketua Jurusan/Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Yuni Iswanti
NIM : 09481024
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Mengajukan judul skripsi / tugas akhir sebagai berikut :

**UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA KELAS
IV DENGAN MENGGUNAKAN METODE DEMONSTRASI DI MI YAPPI
NGLEBENG NGLIPAR GUNUNGKIDUL**

Besar harapan saya judul skripsi di atas dapat disetujui. Atas perhatiannya kami mengucapkan terima kasih.

Wassalam'ualaikum Wr. Wb.

Menyetujui

Penasehat Akademik

Pemohon

Dr. Imam Machali, M.Pd.

NIP. 19791011 200912 1 005

Yuni Iswanti

NIM. 09481024



PENGAJUAN PERUBAHAN PENYUSUNAN SKRIPSI / TUGAS AKHIR

Yogyakarta, _____

Hal : **Pengajuan Penyusunan Skripsi / Tugas Akhir**

Kepada

Ketua Jurusan/Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Yuni Iswanti

NIM : 09481024

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Mengajukan judul skripsi / tugas akhir sebagai berikut :

**DEMONSTRASI LEARNING UPAYA PENINGKATAN PEMAHAMAN
PELAJARAN MATEMATIKA MATERI PECAHAN KELAS IV MI YAPPI
NGLEBENG NGLIPAR GUNUNGGIDUL**

Diubah Menjadi :

**UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA KELAS
IV DENGAN MENGGUNAKAN METODE DEMONSTRASI DI MI YAPPI
NGLEBENG NGLIPAR GUNUNGGIDUL**

Besar harapan saya judul skripsi di atas dapat disetujui. Atas perhatiannya kami mengucapkan terima kasih.

Wassalam'ualaikum Wr. Wb.

Pemohon

Yuni Iswanti



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
**FAKULTAS TARBIYAH DAN
KEGURUAN**
YOGYAKARTA

Jln Marsda Adisucipto, Telp : (0274) 513056 Fax 519734 Email : ty_suka@telkom.net

Nomor : Yogyakarta, _____
Lampiran :
Hal : Permohonan sebagai Pembimbing Skripsi

Kepada
Dr. Imam Machali, M.Pd.
Dosen Fak. Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Berdasarkan hasil rapat pimpinan Prodi PGMI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta perihal pengajuan proposal skripsi, Bapak/Ibu telah ditetapkan sebagai pembimbing skripsi Saudara :

Nama : Yuni Iswanti
NIM : 09481024
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Judul Skripsi : Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Matematika
Kelas IV Dengan Menggunakan Metode Demonstrasi
Di MI YAPPI Nglebeng Nglipar Gunungkidul

Atas kesediaan dan kerja samanya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

a.n Dekan
Ketua Program Studi PGMI

Drs. Jamroh Latief, M.Si.
NIP.

Tembusan :

1. Dekan (sebagai laporan)
2. Program Studi PGMI

3. Kepala Bagian Tata Usaha Fak. Tarbiyah dan Keguruan
4. Bina Riset/Skripsi



UNIV

ENTERIAN AGAMA RI
LAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
AS TARBIYAH DAN
KEGURUAN
YOGYAKARTA

Jln Marsda Adisucipto, Telp : (0274) 513056 Fax 519734 Email : ty_suka@telkom.net

BUKTI SEMINAR PROPOSAL

Nama : Yuni Iswanti
NIM : 09481024
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Judul Skripsi : Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Matematika
Kelas IV Dengan Menggunakan Metode Demonstrasi
Di MI YAPPI Nglebeng Nglipar Gunungkidul

Telah mengikuti seminar proposal skripsi tanggal :
Selanjutnya kepada mahasiswa tersebut supaya berkonsultasi kepada pembimbing
berdasarkan hasil-hasil seminar untuk penyempurnaan proposal lebih lanjut.

Yogyakarta,

Moderator

Dr. Imam Machali, M.Pd.

NIP. 19791011 200912 1 005



KARTU BIMBIINGAN SKRIPSI / TUGAS AKHIR

Nama : Yuni Iswanti
NIM : 09481024
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Judul Skripsi : Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Matematika
Kelas IV Dengan Menggunakan Metode Demonstrasi
Di MI YAPPI Nglebeng Nglipar Gunungkidul

No	Tanggal	Konsultasi ke	Materi Bimbingan	Tanda Tangan Pembimbing
1	17 Maret 2013	1	Bab I dan II	
2	7 April 2013	2	Revisi Bab I dan II	
3	27 April 2013	3	Bab III dan IV	
4	17 Mei 2013	4	Revisi Bab III dan IV	
5	27 Mei 2013	5	ACC dapat dimunaqosyahkan	

Yogyakarta,

Pembimbing

Dr. Imam Machali, M.Pd.

NIP. 19791011 200912 1 005



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
**FAKULTAS TARBIYAH DAN
KEGURUAN
YOGYAKARTA**

Jln Marsda Adisucipto, Telp : (0271) 51555 Fax 519734 Email : ty_suka@telkom.net

Nomor : _____ Yogyakarta, _____
Lampiran : _____
Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada
Yth Kepala MI YAPPI Nglebeng
Nglipar Gunungkidul

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat kami beritahukan bahwa untuk kelengkapan penyusunan skripsi dengan judul **UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA KELAS IV DENGAN MENGGUNAKAN METODE DEMONSTRASI DI MI YAPPI NGLEBENG NGLIPAR GUNUNGKIDUL** diperlukan penelitian.

Oleh karena itu kami mengharap dapatlah kiranya bapak memberikan izin bagi mahasiswa kami :

Nama : Yuni Iswanti
NIM : 09481024
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Alamat : Piyaman Wonosari Gunungkidul

Untuk mengadakan penelitian di MI YAPPI Nglebeng Nglipar dengan metode pengumpulan data wawancara, observasi, dan dokumentasi.

Adapun waktunya mulai tanggal 10 Maret 2013 – 31 Mei 2013.

Demikian atas perkenan Bapak kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

a.n Dekan
Pembantu Dekan I

- Pecahan sebagai operasi pembagi

L. Metoda Pembelajaran

- deduktif-deskriptif (meringkas uraian materi)
- ekspositori (menerangkan)
- tanya jawab
- latihan

M. Langkah-langkah Pembela

- Kegiatan awal
Apresepsi dan Motivasi
 - Mengingat kembali konsep pecahan dan urutannya
 - Melakukan demonstrasi dengan membagi buah apel menjadi beberapa bagian tertentu

- Kegiatan Inti

- Eksplorasi

Dalam kegiatan eksplorasi, guru:

- ☞ Siswa dapat Menjelaskan arti pecahan dan urutannya

- Elaborasi

Dalam kegiatan elaborasi, guru:

- ☞ Menjelaskan arti pecahan yaitu beberapa bagian dari keseluruhan dan mencontohkan mengerjakan soal latihan 1

$\frac{1}{4}$	$\frac{1}{4}$
$\frac{1}{4}$	$\frac{1}{4}$

- ☞ Menugaskan mengerjakan latihan
- ☞ Menjelaskan pecahan sebagai operasi pembagian. Menekankan pada istilah pembilang yaitu bilangan yang dibagi dan penyebut sebagai bilangan pembagi
- ☞ Menjelaskan garis bilangan dan letak pecahan

☞ Menjelaskan perbandingan pecahan yang satu dengan yang lain serta mengurutkan beberapa pecahan mulai dari terkecil sampai terbesar atau sebaliknya

☞ Tanya jawab

▪ **Konfirmasi**

Dalam kegiatan konfirmasi, guru:

☞ Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa

☞ Guru bersama siswa jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan dan penyimpulan

▪ **Kegiatan Penutup**

Dalam kegiatan penutup, guru:

☞ Memberikan latihan soal

☞ Memberikan soal Pekerjaan Rumah

☞ Menutup pelajaran

N. Alat/Bahan dan Sumber Belajar

- Buku Pelajaran Matematika Sekolah Dasar Kelas 4,
- Matematika SD untuk Kelas IV 4B
- Buah Apel
- Pisau Potong

Mengetahui
Kepala MI YAPPI Nglebeng

Nglipar, 8 April 2013
Guru Matematika

DENNY RUSHANDRIANTO, S.Pd.I.
NIP. 19790529 200501 1 005

YUNI ISWANTI

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Sekolah : MI TAFFINGLEBENG
Mata Pelajaran : Matematika
Kelas/semester : IV (Empat) /2 (dua)
Alokasi waktu : 2 x 35 menit

H. Standar Kompetensi :

Menggunakan pecahan dalam pemecahan masalah.

I. Kompetensi Dasar

Menjelaskan arti pecahan dan urutannya

J. Tujuan Pembelajaran

Peserta didik dapat :

- Menghitung pecahan sebagai operasi pembagian
- Menuliskan letak pecahan pada garis bilangan
- Membandingkan dan mengurutkan pecahan

K. Materi Ajar

Arti Pecahan dan Urutannya

- Arti Pecahan
- Pecahan sebagai operasi pembagi

L. Metoda Pembelajaran

- deduktif-deskriptif (meringkas uraian materi)
- ekspositori (menerangkan)
- tanya jawab
- latihan

M. Langkah-langkah Pembelajaran

- Kegiatan awal
Apresepsi dan Motiva
 - Mengingat kembali konsep pecahan dan urutannya
 - Melakukan demonstrasi dengan membagi buah apel menjadi beberapa bagian tertentu
- Kegiatan Inti
 - Eksplorasi
Dalam kegiatan eksplorasi, guru:
 - ☞ Siswa dapat Menjelaskan arti pecahan dan urutannya
 - Elaborasi
Dalam kegiatan elaborasi, guru:
 - ☞ Menugaskan mengerjakan latihan
 - ☞ Menjelaskan pecahan sebagai operasi pembagian. Menekankan pada istilah pembilang yaitu bilangan yang dibagi dan penyebut sebagai bilangan pembagi
 - ☞ Menjelaskan garis bilangan dan letak pecahan
 - ☞ Menjelaskan perbandingan pecahan yang satu dengan yang lain serta mengurutkan beberapa pecahan mulai dari terkecil sampai terbesar atau sebaliknya
 - ☞ Tanya jawab
 - Konfirmasi
Dalam kegiatan konfirmasi, guru:

- ☞ Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa
- ☞ Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan

▪ Kegiatan Penutup

Dalam kegiatan penutup, guru:

- ☞ Memberikan latihan soal
- ☞ Memberikan soal Pekerjaan Rumah
- ☞ Menutup pelajaran

N. Alat/Bahan dan Sumber Belajar

- Buku Pelajaran Matematika untuk Kelas Dasar Kelas 4,
- Matematika SD untuk I
- Buah Apel
- Pisau Potong

Mengetahui
Kepala MI YAPPI Nglebeng

Nglipar, 29 April 2013
Guru Matematika

DENNY RUSHANDRIANTO, S.Pd.I.
NIP. 19790529 200501 1 005

YUNI ISWANTI

SURAT PERNYATAAN MEMAKAI JILBAB

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Yuni Iswanti

Tempat tanggal lahir : Gunungkidul, 17 Juni 1970

Alamat : Ngerboh I RT 03 RW 04 Piyaman Wonosari

NIM : 09481024

Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Dengan ini menyatakan bahwa dengan foto ijazah berjilbab saya siap menanggung segala resiko dan tidak akan menuntut pihak fakultas yang mengeluarkan ijazah atau akta IV.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 23 Juni 2013

YUNI ISWANTI